

Apakah Pembelajaran Sosial-Emosional?

Pembelajaran Sosial-Emosional (PSE) adalah hal yang sangat penting. Pembelajaran ini berisi **keterampilan-keterampilan** yang dibutuhkan anak untuk dapat **bertahan dalam masalah** sekaligus memiliki **kemampuan memecahkannya**, juga untuk mengajarkan mereka menjadi orang yang **berkarakter baik**.

PSE mencoba untuk memberikan **keseimbangan** pada individu dan mengembangkan **kompetensi personal** yang dibutuhkan untuk dapat menjadi sukses. Bagaimana kita sebagai pendidik dapat menggabungkan itu semua dalam pembelajaran sehingga anak-anak dapat belajar **menempatkan diri** secara **efektif** dalam **konteks lingkungan** dan **dunia**.

Pandangan lama menyatakan bahwa pengetahuan adalah informasi yang dapat ditransfer ke otak seperti mesin mekanis. Yang benar adalah, pengetahuan bersifat

**konstruktif**; semua proses pembelajaran bersifat **saling berhubungan**; **emosi menarik perhatian**, dan **perhatian mendorong terjadinya proses belajar**.

PSE adalah mengenai bagaimana kita menjalankan sekolah. Pembelajaran sosial-emosional adalah tentang **pengalaman apa yang akan dialami siswa**, **apa yang dipelajari siswa** dan **bagaimana guru mengajar**.

Kita dapat merancang bagaimana sekolah dan ruangan kelasnya, bagaimana waktu belajar, ruang-ruangan yang ada di sekolah, hubungan dengan komunitas sekolah dan keluarga dan yang lainnya sebagai tempat pertukaran pengetahuan, pengetahuan tentang **dunia**; pengetahuan tentang **diri sendiri** dan pengetahuan tentang **orang lain** yang **berinteraksi dengan kita**. Pengalaman-pengalaman tersebut membantu siswa **memahami diri mereka sendiri** dan **orang lain**. Dengan demikian kita berbicara tentang anak secara **utuh**.

Apakah anak kita memiliki **kesadaran diri**, apakah mereka memiliki pemahaman **kesadaran sosial**, apakah mereka mampu **mengambil keputusan yang baik dan**

**bertanggung jawab**. Baru setelah itu, kita membahas mengenai konteks akademis dan semua keterampilan-keterampilan penting yang kita butuhkan untuk dapat berhasil dalam hidup.

Anak belajar saat hati mereka **terbuka**, **terhubung** dengan lingkungan sekitar serta adanya **tujuan**. Belajar adalah **anugerah**. Melalui pembelajaran sosial-emosional, kita menciptakan kondisi yang mengizinkan semua anak mengakses anugerah tersebut.